

Senggama di Bulan Ramadan dan Kebijakan yang Membuat Jantungan

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 9 April 2022



Di awal Islam, seorang yang berpuasa tidak bebas melakukan hubungan intim (jima'). Sebab hanya waktu malam sebelum tidur saja dibolehkan hubungan intim. Jika setelah berbuka kemudian tertidur kaena kantuk yang tidak tertahankan, dan kemudian bangun di malam hari, maka tidak boleh lagi melakukan hubungan intim. Bahkan jika seandainya tiba waktu berbuka, namun tidak segera berbuka dan kemudian tertidur, maka di malam itu ia tidak boleh lagi makan dan berhubungan intim sepanjang malam, bahkan sampai sore. Aturan dan kebijakan seperti ini sangatlah memberatkan masyarakat apalagi di awal kewajiban puasa. sebab itu banyak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dari masyarakat dengan melakukan hubungan di waktu-waktu yang dilarang. Bahkan dikisahkan seorang sahabat pingsan akibat tertidur saat berbuka tiba dan tidak diperbolehkan makan dan minum di malam itu.

Mendengar banyaknya keluhan dan dampak buruk dari kebijakan yang ditetapkan, Allah

00000000 000000 00000000000000 000000 00000000000 000000000000 00000000 0000000 00000000
 000000000000000000 0000000000 0000000000 000000000 00000000 00000000 00000000 000000000000 00000000
 00000000000000 0000000000000000 000000000 0000000000 00000000 000000000000 00000000 00000000000000
 00000000000 00000000 0000000000000 00000000 000000000000 0000000000 00000000 00000000 00000000 0000
 000000 0000000000000 000000000000 000000 000000000000 0000000000 00000000 00000000 00000000 0000
 000000 0000000000000 000000000000 000000 000000000000 0000000000 000000000000 00000000 0000 000000000000
 000000000000

Pesan menarik dari ayat ini adalah “jika sebuah kebijakan” bahkan kebijakan Allah sekalipun, jika memberatkan dan menyusahkan masyarakat maka perlu diubah. Allah sendiri mengubah kebijakannya yang memberatkan umatnya. Apalagi kebijakan Presiden, Gubernur, Bupati dan Kebijakan lainnya. Tidak Sebaliknya, justru bangga dengan banyaknya pelanggaran atas kebijakan yang dibuatnya.

Imam Nakha'i

islamsantun.org | Halaman 2

(PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin